

**KINERJA KARYAWAN PADA PROSES PRODUKSI
GAS ELPIJI SUBSIDI DI SPPBE PT BUMIMEGAH
RAHAYU SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen**

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh:

Irfan Setia Budi

NIM : 30401900155

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG**

Halaman Pengesahan

**KINERJA KARYAWAN PADA PROSES PRODUKSI GAS ELPIJI
SUBSIDI DI SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU SUBAH KABUPATEN
BATANG**


Disusun Oleh :

Irfan Setia Budi

NIM. 30401900155

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan kepada Sidang Panitia Seminar Hasil
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Pembimbing,


Dr. Drs. Abdul Hakim, M.Si.
NIDN. 0623065501

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
جامعته سلطان أبجوج الإسلامية


SKRIPSI
KINERJA KARYAWAN PADA PROSES PRODUKSI GAS ELPIJI
SUBSIDI DI SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU SUBAH KABUPATEN
BATANG

Disusun Oleh
Irfan Setia Budi
30401900155

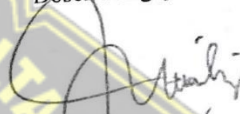
Telah dipertahankan didepan penguji
Semarang, 10 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji


Dosen Pembimbing


Dr. H. Abdul Hakim, M.Si
NIDN: 0623065501

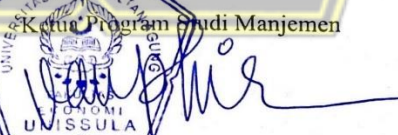
Dosen Penguji I



Dr. Siti Sumiati, S.E., M.Si
NIDN: 0619036801

Dosen Penguji II


Drs. Agus Wachjutomo, M. Si
NIDN: 0630085601

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Tanggal 10 Februari 2023


Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Luthfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M
NIDN: 0623036901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRFAN SETIA BUDI
NIM : 30401900155
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan magang ber judul "KINERJA KARYAWAN DIPROSES PRODUKSI GAS ELPIJI SUBSIDI DI SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU SUBAH BATANG" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain yang terdapat dari artikel ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah, apabila dikemudian hari jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan berlaku.

Semarang, 6 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Irfan Setia Budi

NIM : 30401900155

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta kekuatan, keikhlasan dan kesabaran dalam menyelesaikan laporan magang dengan judul “KINERJA KARYAWAN PADA PROSES PRODUKSI GAS ELPIJI SUBSIDI DI SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU SUBAH KABUPATEN BATANG.” Tak lupa juga penulis haturkan shalawat serta salam tak henti-hentinya kepada kekasih Allah, dan junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa Islam dan berkembang hingga saat ini.

Laporan Magang MB-KM untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan magang ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Abdul Hakim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan saran dan masukan dalam penyusunan laporan magang ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
3. Bapak M.Miharjo D, ST selaku Manager di SPPBE PT Bumimegah Rahayu atas ilmu dan bimbingannya selama Magang dan penelitian laporan magang MB-KM.

4. Segenap Staff dan karyawan serta keluarga besar SPPBE PT Bumimegah Rahayu Batang, yang telah memberikan data dan informasinya.
5. Kedua orang tua penulis beserta kegenap keluarga, atas segala do'a perhatian, dukungan, dan curahan kasih sayang yang tidak dapat diungkapkan penulis dengan kata-kata.
6. Sahabat-sahabatku dan kekasihku. Restuning Okky Raginni, Ikbar Saefullah, Ilham Faisal Malik, Naafi Hisyam Malik, M Agus Sumarji, Ali, Iwan Budiono yang telah membantu dalam penyelesaian laporan magang ini, semoga kesuksesan dan kelancaran rejeki menyertai kita semua.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan magang ini, baik secara moril ataupun material yang tidak dapat disebut satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa manusia biasa memiliki keterbatasan, mungkin dari kekurangan dan kelemahan. Begitupun penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini masih banyak yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan laporan magang ini. Penulis berharap dari laporan ini semoga bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 1 Juli 2022

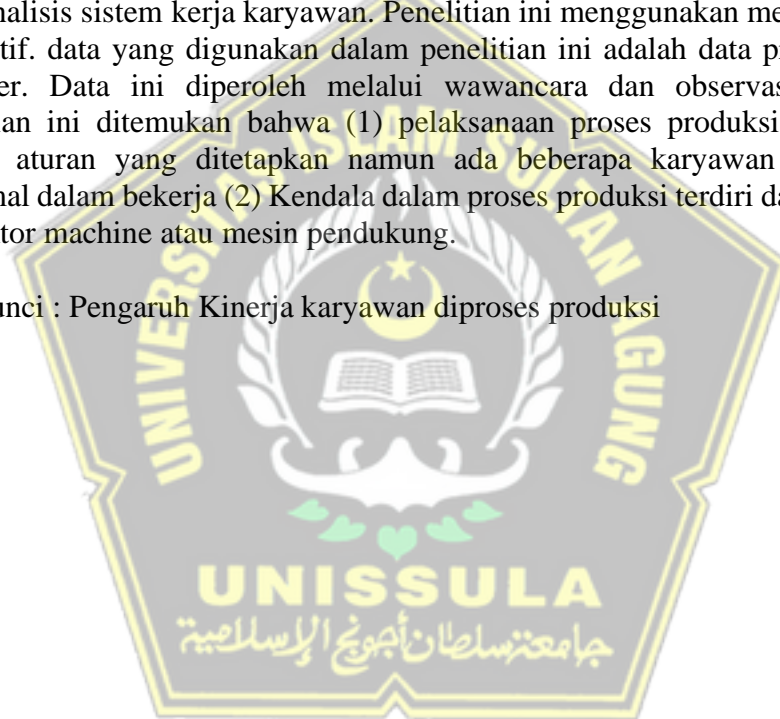


Irfan Setia Budi
30401900155

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya karyawan yang kurang maksimal dalam bekerja diperusahaan yang menyebabkan kurang maksimalnya proses produksi di SPPBE PT bumimegah rahayu. Maka perlu adanya pengawasan kerja karyawan di depot plant dengan memaksimalkan pencegahan salah satunya dengan cara mengoptimalkan sistem standar kerja karyawan. Faktor permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui Kesalahan kinerja karyawan Di SPPBE PT bumimegah rahayu (2) mengetahui kesalahan proses produksi Di SPPBE PT bumimegah rahayu. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui proses produksi Gas dan pola produksi elpiji di SPPBE Sengon batang (2) Mengetahui dan menganalisis sistem kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) pelaksanaan proses produksi sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan namun ada beberapa karyawan yang kurang maksimal dalam bekerja (2) Kendala dalam proses produksi terdiri dari human eror dan faktor machine atau mesin pendukung.

Kata kunci : Pengaruh Kinerja karyawan diproses produksi



ABSTRACT

This research is motivated by the presence of employees who are less than optimal in working in the company which causes the production process to be less than optimal at SPPBE PT Bumimegah Rahayu. So it is necessary to supervise the work of employees at the depot plant by maximizing prevention, one of which is by optimizing the employee work standard system. The problem factors in this study are (1) Knowing the performance errors of employees at SPPBE PT Bumimegah Rahayu (2) Knowing the production process errors at SPPBE PT Bumimegah Rahayu. The aims of this research are (1) to know the gas production process and the pattern of LPG production at SPPBE Sengon Batang (2) to know and analyze the employee work system. This research uses descriptive qualitative method. The data used in this study are primary and secondary data. This data was obtained through interviews and observations. From the results of this study it was found that (1) the implementation of the production process was in accordance with the established rules but there were some employees who were less than optimal in their work (2) Constraints in the production process consisted of human errors and machine factors or supporting machines.

Keywords: Effect of employee performance in production process



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Sistematika Pra Laporan magang MBKM	3
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG	5
2.1. Profil Organisasi	5
2.1.1. Diagram alur produksi	14
2.1.2. Proses Produksi Gas LPG di SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU.....	15
2.1.3. Praktek manajemen dan akuntansi dalam pencapaian tujuan	16
2.2. Aktivitas Magang pada SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU	17
2.3. Pelaksanaan	18
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH	20
3.1. Identifikasi Masalah Kinerja Karyawan Dalam Proses Produksi SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU	20

3.2. Identifikasi masalah produksi di SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU	22
BAB IV KAJIAN PUSTAKA.....	24
4.1. Kinerja Karyawan	24
4.2. Proses produksi	26
4.3. Kepuasan Pelanggan.....	28
BAB V METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	30
5.1. Metoda pengumpulan data	30
5.1.1 Data Primer.....	30
5.1.2. Data Sekunder.....	33
5.2. Analisis data.....	33
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
6.1 Analisis Permasalahan.....	35
6.1.1 Reward yang diberikan.....	36
6.1.2 Punishment karyawan	36
6.1.3 Pengawasan terhadap karyawan	37
6.1.4 Tanggung jawab karyawan	37
6.1.5 <i>Human error</i>	37
6.1.6 Faktor Machine	38
6.2 Pembahasan.....	38
6.2.1 Reward yang diberikan.....	38
6.2.2 Punishment karyawan	40
6.2.3 Pengawasan terhadap karyawan	40
6.2.4 Tanggung jawab karyawan	41
6.2.5 <i>Human error</i>	42
6.2.6 Faktor Machine	43
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46

7.1 Kesimpulan	46
7.2 Rekomendasi.....	47
BAB VIII REFLEKSI DIRI.....	49
8.1 Refleksi Kegiatan Magang	49
8.2 Manfaat Dari Perkuliahan	50
8.3 Manfaat dan Kekurangan Magang Bagi <i>Soft-Skill</i> Penulis	50
8.4 Manfaat dan Kekurangan Magang Bagi Pegembangan Kemampuan Kognitif.....	50
8.5 Kunci Dalam Bekerja	51
8.6 Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi SPPBE PT. Bumimegah Rahayu Batang	8
Gambar 2. Alur produksi <i>liquid petroleum gas (LPG)</i>	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Log Book Magang	55
Lkampiran 2. Daftar Hadir Peserta Magang MB-KM	62
Lakmpiran 3. Data Dokumentasi	68





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Liquid petroleum gas (LPG) untuk saat ini merupakan bahan bakar utama yang dituju masyarakat sebagai pengganti minyak tanah, Setidaknya terdapat 2 jenis produk gas yang beredar dimasyarakat yaitu Liquid petroleum gas PSO (subsidi) dan Liquid petroleum gas non PSO (non subsidi). Liquid petroleum gas non PSO ini dalam bentuk Gas Lpg 12kg/5,5kg yang diperuntukkan untuk masyarakat menengah keatas dikarenakan harga Liquid petroleum gas non PSO relatif mahal, untuk Liquid petroleum gas PSO ini sendiri dalam bentuk Tabung 3kg yang diperuntukkan untuk masyarakat menengah kebawah dikarenakan harganya lebih murah dibandingkan Liquid petroleum gas non PSO, dengan adanya program pemerintah mengkonveksi minyak tanah ke Gas Lpg secara otomatis merupakan tanggung jawab bagi SPPBE BUMIMEGAH RAHAYU yang beralamat Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang merupakan bagian dari PT Pertamina selaku pihak yang bertugas memenuhi kebutuhan masyarakat dibagian Gas Lpg ini, akan tetapi di depot filling plant SPPBE Sengon Batang ini hanya memenuhi kebutuhan Liquid petroleum gas PSO atau Liquid petroleum gas Tabung 3kg, dalam melakukan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan gas elpigi masyarakat tentu saja perusahaan tidak boleh melaksakan dengan sembarangan harus sesuai tata cara peraturan yang benar dalam proses produksi, supaya dapat menghasilkan kualitas produk yang baik maka suatu perusahaan dibutuhkan kualitas kinerja karyawan yang profesional berpengalaman.

Menurut Moeheriono (2010), kinerja karyawan berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan disistem organisasi secara legal,tidak bertentangan dengan hukum dan sesuai dengan moral dan etika, sesuai wewenang dan tanggung jawab pada masing masing seorang individu. Jadi Disetiap perusahaan dibutuhkan kinerja karyawan yang profesional untukmencapai tujuan organisasi Untuk mencapai tujuan itu perusahaan harus memilih karyawan yang bertanggung jawab, semangat kerja yang tinggi, disiplin dan berpengalaman.

Menurut Handoko (2011), proses produksi merupakan proses interaksi antara bahan dasar, bahan bahan pembantu, tenaga kerja, dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan. Maka Supaya barang hasil produksi bisa dipergunakan maksimal dengan mutu yang baik untuk masyarakat maka setiap karyawan dalam melakukan pengisian proses produksi harus lebih cermat dan teliti, untuk perusahaan juga wajib melakukan pengecekan setiap mesin secara berkala supaya tidak terjadi kesalahan teknis dalam proses produksi agar barang yang dihasilkan dan digunakan masyarakat luas memuaskan. Apalagi untuk sekarang ini banyak fenomena yang terjadi dimasyarakat banyak kebocoran tabung,sering juga Gas belum dipakai tetapi sudah habis, bahkan masalah besar terjadi mengakibatkan lebanan akibat kebocoran tabung yang terjadi dimasyarakat.

Jadi jika kinerja karyawan sudah baik maka proses produksipun akan berjalan dengan lancar sehingga masyarakat yang menerima produk gas bersubsidi dari SPPBE PT. Bumimegah Rahayu tidak akan merasa kecewa dan nama baik perusahaan dapat terjaga. Jadi dapat disimpulkan bahwa karyawan yang tidak

memiliki motivasi kerja tinggi maka kinerja yang dihasilkan dipekerjaan kurang maksimal dan tujuan yang diharapkan perusahaan tidak dapat dicapai sehingga karyawan dapat mempengaruhi sistem produksi perusahaan, dan akan dirasakan oleh konsumen yang hasilnya sesuai harapan yang diinginkan (Kusuma *et al.*, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis mengambil judul “ **Kinerja Karyawan Pada Proses Produksi Gas Elpiji Subsidi Di SPPBE Subah Kabupaten Batang**”.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses produksi Gas elpiji di SPPBE Subah Batang.
2. Mengetahui pola produksi di SPPBE Subah Batang.

1.3. Sistematika Pra Laporan magang MBKM

Mengenai sistematika yang tercantum pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkaji dan pemahaman penelitian.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan Latar belakang mengenai Tujuan magang serta sistematika laporan.

BAB II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

2.1 Profil Magang

Menjelaskan tentang sejarah berdirinya SPPBE Bumimegah Rahayu Sengon Batang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan bidang kerja SPPBE Bumimegah Rahayu. Struktur Organisasi SPPBE Bumimegah Rahayu.

2.1.1 Proses Produksi di SPPBE Bumimegah Rahayu

2.1.2 kProses Produksi di SPPBE Bumimegah Rahayu

2.2 Aktivitas Magang Mengenai aktivitas magang selama kurang lebih 4 bulan

magang di SPPBE Bumimegah Rahayu Subah.

BAB III Identifikasi Masalah

Dalam menyusun laporan ini, penulis menuliskan masalah- masalah yang muncul di SPPBE BUMIMEGAH RAHAYU Sengon.

BAB IV Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai penunjang mengenai masalah – masalah yang sesuai dengan topik laporan magang yang diangkat.

BAB V Metoda Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bab ini penulis mengupas tentang masalah-masalah yang akan menjadi topik pengkajian.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1. Profil Organisasi

Sejarah SPPBE PT.BUMIMEGAH RAHAYU

PT. BUMIMEGAH RAHAYU merupakan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) yang berperan aktif dalam pembangunan di Kabupaten Batang yang merupakan upaya diferifikasi penggunaan bahan bakar non minyak yang akrab dengan pelestarian lingkungan. Di samping alasan ekonomi yaitu harapan mendapat profit dari kegiatan investasi, SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU juga berperan aktif dalam mensukseskan program konveksi minyak tanah ke LPG 3 KG yang dilaksanakan sejak Desember 2007.

Legalitas Pendirian Perusahaan

SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU didirikan dengan akta notaris : No. 01 Tanggal 02 April 2004 dibuat oleh notaris Dinah, SH. Yang dibuat beralamat di Jakarta, Akta Notaris : No. 24 Tanggal 03 April 2009 dibuat oleh notaris H. Rizul Sudarmadi, SH. Pendirian Perseroan Terbatas “SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU“

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. No. C- 10792 H.T01.01 tahun 2004, Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia RI. No. AHU-45556.AH.01.02 Tahun 2009, dan tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan PT. BUMIMEGAH RAHAYU. Akta notaris Fhifi Alfhian Ronie

Tanggal akta 21 Juni 2011 No. 17 dan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.AH.01.10-22965 Akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, tanggal 30 September 2013 nomor 121 dan database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 November 2013 nomor AHU.Ah.01.10-46607.

Akta notaris Velly Elvira tanggal 08 Januari 2015 nomor 01 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Januari 2015 nomor AHU-0001137. AH01.02 tahun akta Notaris Upi Bestul Mardinah Zulkarnain tanggal akta 01 April 2015 dan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 06 April 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0021735 dan dirubah dengan tanggal akta 03 Juni 2015 Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 09 Juni 2015 Nomor AHU-0986904.AH01.02 Tahun 2015.

Akta Notaris Ny. Ernawati tanggal 19 November 2019 nomor 71 dan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0096930. AH.01.02 Tanggal 22 November 2019.

Visi dan Misi

Visi dan Misi dari SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU sebagai berikut :

1. Visi

“Visi PT ini yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan mensukseskan program konversi bahan bakar minyak tanah ke Gas elpiji”.

2. Misi

“Misi dari PT ini adalah memenuhi kebutuhan Gas masyarakat dengan kualitas yang baik“

Budaya SPPBE PT Bumimegah Rahayu

1. Ibadah
2. Dakwah

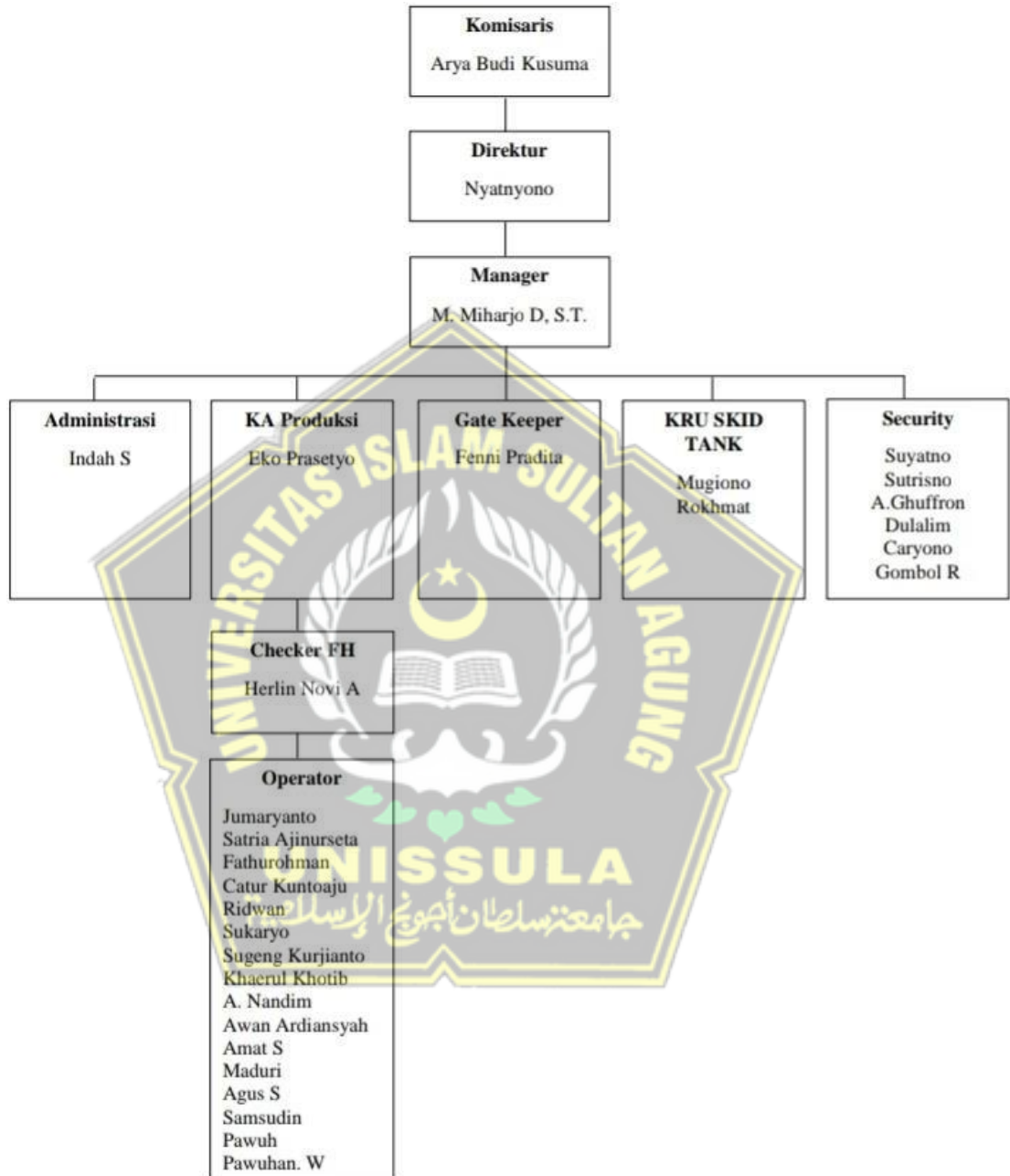
Produk SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU

Perusahaan yang dipercayai oleh pemerintah sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dibidang bahan bakar, jadi diSPPBE ini memproduksi gas elpiji bersubsidi dari bahan baku mentah menjadi barang siap pakai untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Nilai – Nilai dasar sumber daya insani (SIFAT) sebagai berikut :

1. Istiqomah (tekun)
2. Fastabiqul Khairat (Berlomba dalam Kebaikan)
3. Amanah (dapat dipercaya)
4. Ta'awun (kerjasama)

Struktur Organisasi SPPBE PT. Bumimegah Rahayu Batang



Gambar 1. Struktur organisasi SPPBE PT. Bumimegah Rahayu Batang

Keterangan :

Job description SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU yaitu sebagai berikut :

1. Komisaris

Memberikan perintah pada perusahaan, dengan menerapkan berbagai kebijakan dan tujuan yang luas dari perusahaan atau organisasi yang dipimpinnya.

2. Direktur

Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.

3. Manager

Mengatur keseimbangan sebuah perusahaan. Lalu melakukan perencanaan, mengelola, mengawasi kegiatan dalam perusahaan dan menentukan standar kualitas, mengadakan evaluasi dan memberikan pengaruh baik kepada karyawan.

4. Administrasi

Mengurus segala urusan terkait tata kelola administrasi seperti mengurus berkas, membuat laporan, pengaturan arsip, pengatur keuangan, dan menginput data – data perusahaan.

5. KA Produksi

KA Produksi ini sebagai pemimpin karyawan dalam bidang produksi dan bertugas mengawasi pekerjaan karyawan dalam proses produksi.

6. Checker FH

Bertugas dalam pengecekan tabung return/rusak pada proses produksi.

7. Gate keeper

Bertugas diperusahaan untuk memproses surat jalan kendaraan/ mengatur keluar masuknya kendaraan pengangkut Gas LPG dan melakukan pengecekan pesanan dari agen.

8. KRU SKID TANK

Menjaga dan meningkatkan peforma perusahaan dibidang operasional dan umum khususnya dalam hal kelancaran transportasi. Dengan tugas sekunder sebagai supir pembawa Gas LPG dari depot Pertamina ke SPPBE

9. Security

Bertugas diperusahaan untuk menjagadan meningkatkan peforma perusahaan dibidang keamanan.

10. Operator

Bertugas diperusahaan dibidang produksi gas LPG, tugas operator ini sangat vital diperusahaan karena pengaruh dalam kualitas produk yang dihasilkan.

Lokasi Kantor SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU

Magang dilaksanakan pada :

Kantor perusahaan : Jl. Raya Sengon Dk. Winongsari RT. 08/01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang 51261

Telp +62-285-666372 Email : bumimegahrahayu@yahoo.com

Bidang Garap pada SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU

1. Produksi Gas LPG

SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU sebagai perusahaan yang dipercayai oleh pemerintah dalam memproduksi LPG dalam bentuk tabung dan curah. Untuk memproduksi LPG, SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU menggunakan bahan dasar utama berupa LPG yang dipasok dari kilang 2302 Terminal LPG Tanjung mas semarang kemudian diolah di depot filling plant LPG PT BUMIMEGAH RAHAYU melalui jalur pipa serta menggunakan bahan pembantu antara lain berupa tabung, label dan safety seal cap. Di depot filling plant SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU memiliki mesin pengisian tabung elpiji 3kg sebanyak 18 unit dengan kapasitas produksi setiap 1 jamnya dapat menghasilkan pengisian sebanyak 700 tabung setiap 1 jamnya.

Pada dasarnya kegiatan utama yang ada di SPPBE PT Bumimegah rahayu merupakan proses produksi yang terdiri atas penerimaan, penimbunan dan pengisian. Adapun urutan proses produksi elpiji tersebut dapat dijelaskan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a) Penerimaan

Depot Filling Plant LPG PT Bumimegah rahayu menerima pasokan bahan baku dari Terminal LPG Tanjung Mas Semarang, Terminal LPG PT Pel semarang dan Terminal LPG Balongan yang kemudian disimpan di-tangki penimbunan SPPBE PT Bumimegah Rahayu.

b) Penimbunan

Bahan baku yang sudah diterima SPPBE dari terminal LPG Tanjung mas Semarang akan ditampung di dalam tangki penimbunan dengan kapasitas 50000 MT (Metric Ton) akan tetapi pasokan bahan baku yang diterima SPPBE sebesar 3000 MT Sampai 45.000 MT dalam sehari. Setelah melalui penimbunan bahan baku tersebut dipompakan melalui pipayang mempunyai indicator untuk mengetahui volume kedalam mesin pengisian tabung elpiji.

c) Pengisian tabung gas lpg

Pengisian tabung yang ada di SPPBE ini hanya melakukan pengisian yang berukuran 3 kg, untuk menyalurkan elpiji dari tempat penimbunan kedalam tabung gas dengan cara melalui pompa pengisian tabung, akan tetapi sebelum melakukan pengisian tabung tersebut harus dilakukan pengecekan kelayakan tabung dan melakukan penimbangan berat tabung dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Tabung yang memenuhi kriteria pengisian harus mempunyai berat tabung 5.00 kg tabung kosong
- 2) Tabung yang sudah dilakukan pengisian harus mempunyai berat minimal 7,95 kg dengan maksimal berat 8,05 kg

Setelah tahapan pengecekan tabung kemudian melakukan

pengisian tabung dengan cara sebagai berikut :

- 1) Periksa berat tabung kosong.
- 2) Tekanan pengisian maksimal 13 kg/cm².

- 3) Yakinkan filling machine, filling hoses dan filling head dalam kondisi yang baik.
 - 4) Lakukan settingan timbangan pada berat yang dihendaki.
 - 5) Pastikan rubber seal sebelum LPG diisikan.
 - 6) Pastikan koneksi antara *filling head* dan kerangan tabungtersebut baik.
 - 7) Lakukan tes kebocoran (leakage tes) dengan direndam kedalam *hydrostatic test.*(Bak air)
 - 8) Lakukan penimbangan ulang tabung.
 - 9) Pasang *safety seal cap*.
2. Uji ulang kelayakan tabung

Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU melakukan re-test pada tabung gas supaya pada saat diterima masyarakat tidak mengalami kebocoran tabung. Jadi untuk menghindari kebocoran tabung seorang checker FH wajib memeriksa kualitas tabung antara lain :

- a) Korosi (karat) Korosi lubang kecil

Adanya korosi lubang kecil setempat meliputi tidak lebih $\frac{1}{4}$ bagian diameter tabung dan korosi tersebut tidak lebih dari satu kelompok dalam setiap 58cm luas permukaan.

- 1) Korosi garis :

Korosi berbentuk suatu garis dengan ukuran panjang yang tidak lebih dari $\frac{1}{4}$ bagian permukaan yang melingkar (sering terjadi pada

sambungan ikatan antara bejan dan footing).

2) Korosi merata

Korosi yang terjadi meluas lebih dari 75% dari kesimbangan tabung.

b) Kebocoran tabung

Yang sering terjadi pada kebocoran tabung terletak dibagian pengelasan body kebocoran pada ulir (neckring) atau pada valve, kebocoran diketahui melalui pengetesan kebocoran tabung.

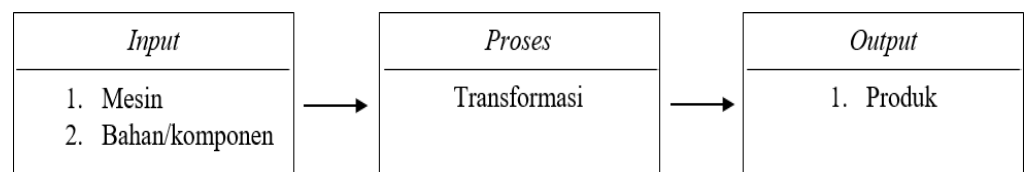
c) Cat dan marka tabung

Tabung yang catnya buram/memudar, mengelupas lebih dari 20% sudah tidak dipergunakan lagi.

d) Masa uji tabung

Tabung yang telah habis masa edarnya/ kadaluarsa bisa dilihat dari bulan dan tahun masa berlakunya yang tertulis pada hand guard.

2.1.1. Diagram alur produksi



Gambar 2. Alur produksi Liquid Petroleum Gas (LPG)

2.1.2. Proses Produksi Gas LPG di SPPBE PT. BUMIMEGAH

RAHAYU

Menurut Assauri (2008), proses produksi yaitu kegiatan masukan (input) menjadi pengeluaran (output) yang mencakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa serta kegiatan lain yang mendukung untuk menghasilkan produksi tersebut. Proses produksi bisa diartikan sebagai kegiatan menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor – faktor produksi agar lebih bermanfaat untuk kebutuhan manusia. Adapun faktor faktor produksi lain seperti :

a. Modal (capital)

Capital atau modal biasanya berfikiran dalam bentuk modal akan tetapi capital atau modal bisa berupa mesin peralatan bekerja untuk membantu dalam proses produksi.

b. Tenaga kerja (labour)

Tenaga kerja atau labour berperan penting dalam proses produksi untuk menjalankan operasional peralatan kerja yang disediakan supaya proses produksi berjalan dengan baik.

c. Tanah (land)

Land atau tanah yaitu lahan yang mengandung sumber daya alam atau bahan baku yang nantinya akan diolah dalam proses produksi.

d. Kemampuan atau ketrampilan (Skill)

Didalam perusahaan kemampuan atau kualitas seorang tenaga

kerja sangat dipertimbangkan dikarenakan jika kualitas seorang pekerja tidak dipertimbangkan akan ada kemungkinan menghambat proses produksi.

2.1.3. Praktek manajemen dan akuntansi dalam pencapaian tujuan

SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU dikelola oleh seorang manajemen profesional, suatu perusahaan dikelola dengan baik dalam mengambil keputusan dan operasional yang sesuai aturan dan ketentuan standar kerja yang berlaku, system manajemen dan aturan yang baik sangat mendukung terhadap kinerja karyawan, selain itu di SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU juga berusaha mengoptimalkan untuk meningkatkan kewaspadaan tentang kecelakaan kerja terhadap karyawan dibidang produksi Gas elpiji, Untuk manajemen SDM ditempat produksi SPPBE ini diawasi oleh KA Produksi atau pemimpin karyawan bagian pengisian produksi Gas elpiji yang profesional,berpengalaman dan pengetahuan yang baik tentang kewaspadaan kecelakaan kerja.

Pada SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU telah mengoptimalkan dan menanggulangi terjadinya penyebab kecelakaan kerja dengan cara mensosialisasikan dampak jika kurangnya tingkat kewaspadaan tentang kecelakaan kerja selain itu setiap karyawan wajib menggunakan alat pelindung diri yang telah disediakan oleh perusahaan untuk menanggulangi jika terjadinya kecelakaan, seorang manager juga akan memberikan teguran terhadap karyawan yang tidak

mentaati aturan yang telah ditetapkan, jadi didalam perusahaan manajemen SDM berpengaruh penting terhadap keberhasilan suatu perusahaan.

2.2. Aktivitas Magang pada SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU

SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU merupakan salah satu tempat pelaksanaan MBKM Magang yang telah dilaksanakan kurang lebih 4 bulan, dimulai tanggal 14 februari 2022 sampai dengan 18 juni 2022. Aktivitas magang selama 4 bulan ini penulis ditempatkan untuk membantu Gate keeper dalam menjalankan pekerjaannya antara lain :

1. Membuat surat jalan kendaraan agen pengangkut Gas LPG.
2. Membuat laporan harian.
3. Membuat surat jalan truk retester pengangkut tabung rusak.
4. Memeriksa loading order agen.

Tidak hanya itu selama ditempat magang penulis juga membantu dibagian admin dalam melakukan pekerjaannya seperti :

1. Membuat rekapitulasi bulanan agen

Beberapa kali juga penulis membantu pekerjaan KA Produksi dan Checker FH dalam proses produksi seperti :

- a) Mengontrol proses pengisian Gas LPG.
- b) Mengontrol tabung Gas elpiji yang sudah tidak dapat digunakan.

2.3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang dilakukan seperti jam kerja kantor dimana hari kerja kantor dilaksanakan enam hari kerja dari hari senin sampai hari sabtu, setiap harinya jam kerja dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB akan tetapi dihari jumat dimulai kerja pukul 06.00 WIB istirahat sholat jumat dan dimulai lagi pukul 13.00 wib sampai pukul 14.00 WIB untuk hari sabtu mulai jam kerja dari pukul 06.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Diperusahaan ini jadwal libur kerja setiap karyawan hanya dihari minggu, setiap libur nasional perusahaan ini tetap melakukan tanggung jawab dipekerjaannyaakan tetapi jika karyawan berangkat kerja di hari libur nasional karyawan tersebut mendapatkan gaji tambahan dari perusahaan, artinya setiap karyawan yang berangkat dihari libur nasional mendapatkan gaji double dari perusahaan tersebut. Untuk jam istirahat sendiri diperusahaan ini menerapkan sistem rooling setiap karyawannya jadi proses produksi berjalan terus menerus disetiap jam kerjanya. Diperusahaan ini sebelum melakukan aktivitas pekerjaan selalu mengadakan brifing dan doa supaya proses pekerjaan berjalan dengan lancar.

Selama proses magang penulis mendapatkan pengalaman seperti berinteraksi dengan orang baru, mengetahui berbagai karakteristik setiap karyawan, loyalitas didalam pekerjaan,tanggung jawab disuatu pekerjaan dan mengetahui yang dikerjakan didalam perusahaan tersebut. Pada tanggal 14 februari sampai 18 juli 2022 penulis banyak membantu dibagian gate keeper dan Ka produksi dalam melakukan pekerjaanya seperti mengontrol proses

produksi, membuat surah jalan kendaraan setiap agen dan mengarsipkan surat pesanan dari agen.

Pada saat membatu KA produksi penulis banyak mendapatkan pengalaman baru dikarenakan terjun langsung kelapangan sehingga mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan dan belajar mengetahui sifat dan sikap karyawan, dari pengalaman tersebut penulis dapat melihat cara kerja karyawan SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU dalam memproduksi gas elpiji untuk masyarakat serta mengetahui setiap karyawan dalam menerapkan cara memproduksi gas elpiji yang benar dan mengetahui setiap karyawan dalam menerapkan tingkat kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja dengan cara memakai alat pelindung diri yang benar. Terkadang pada saat awal bulan penulis juga membantu admin dalam pembuatan rekapitulasi bulanan untuk diserahkan pada agen yang melakukan pesanan gas elpiji di SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU.



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1. Identifikasi Masalah Kinerja Karyawan Dalam Proses Produksi SPPBE PT. BUMIMEGAH RAHAYU

SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU yang merupakan perusahaan mitra dari PT Pertamina yang dipercayai oleh pemerintah dibidang bahan bakar untuk disalurkan kemasyarakat melalui produk Gas LPG bersubsidi sebagai pengganti minyak tanah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Diperusahaan ini proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting diperusahaan karena kegiatan ini yang menjadi pemasukan pendapatan utama dan keberhasilan perusahaan untuk menyalurkan produk gas LPG bersubsidi kemasyarakat.

Jadi didalam proses produksi perusahaan ini sangat berhati-hati khususnya karyawan dibidang pengisian gas lpg bersubsidi ini, akan tetapi didalam suatu pekerjaan suatu kesalahan pasti tetap ada. Kegagalan dalam produksi akibat penilaian kinerja karyawan yang akan menjadi masalah didalam perusahaan.

Kegagalan produksi akibat kinerja karyawan bisa disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam pengawasan, system, dan alat dukung pekerjaan sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh perilaku karyawan, kondisi keuangan dan manajemen. Pencegahan kegagalan dalam produksi perusahaan bisa melakukan mengecek secara berkala terhadap kinerja karyawan supaya masyarakat yang menerima pasokan gas bersubsidi ini tidak kecewa dengan adanya kebocoran tabung maupun kebocoran isi gasnya itu sendiri.

Adapun sumber kesalahan kerja karyawan dibagi menjadi 4(empat) macam kesalahan antara lain :

- 1) Tidak adanya Reward dari perusahaan yang menjadikan semangat kerja dari karyawan berkurang.

Didalam perusahaan tersebut jika terdapat lemburan tambahan jam kerja karyawan tidak mendapatkan uang tambahan atas apa yang dikerjakan selain itu semua karyawan setiap harinya telah melakukan pekerjaan sesuai target yang diberikan akan tetapi semua karyawan kurang mendapatkan upah tambahan

- 2) Kurangnya punishment atau teguran terhadap karyawan yang melakukan pekerjaan kurang maksimal.

Pada bagian produksi jika ada karyawan melakukan kesalahan pada saat proses pengisian tidak adanya teguran yang diberikan pada karyawan tersebut sehingga jika terdapat kesalahan karyawan tersebut tidakmenghiraukan atas apa yang telah dikerjakan

- 3) Kurangnya pengawasan terhadap karyawan perusahaan.

Perusahaan tersebut memiliki kekurangan pada saat melakukan kegiatan produksi kesalahan yang terjadi tidak adanya seorang pengawas pada saat kegiatan produksi berlangsung sehingga terdapat karyawan yang lalai pada hasil yang diperoleh

- 4) Kurangnya tanggung jawab pribadi karyawan.

Terdapat karyawan yang kurang bertanggung jawab yang bekerja tanpa melihat hasil yang diperoleh tersebut sudah maksimal atau belum, karyawan itu

hanya bekerja sesuai target yang diberikan dan kecepatan waktu pada saat pengisian sehingga lalai terhadap hasil yang diperoleh

3.2. Identifikasi masalah produksi di SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU

Di dalam sebuah perusahaan setiap kegiatan produksi pastinya sudah dirancang semaksimal mungkin dan mengharapkan hasil yang diinginkan seperti jumlah yang dihasilkan ketepatan waktu yang diharapkan dan kelancaran proses yang diinginkan, hasil produksi juga memperhatikan kualitas yang dihasilkan untuk menjaga kepuasan konsumen dan menjaga nama baik perusahaan. Akan tetapi terkadang apa yang diharapkan pasti memiliki kendala atau masalah disetiap proses pekerjaan, masalah yang terjadi menyebabkan terganggunya proses sebuah produksi.

Ditemukan terdapat 2 Faktor yang menjadikan penyebab adanya kesalahan diproses produksi meliputi:

- 1) Faktor manusia ditemukan didalam perusahaan bahwa kapasitas produksi menjadi kurang maksimal dikarenakan operator melakukan kesalahan yang bersifat *human eror*

Human eror ini sendiri terjadi saat pengecekan ulang kebocoran pada saat charging. Di akhir proses pengisian, terdapat beberapa karyawan yang tidak melakukan uji kebocoran secara maksimal. Petugas kurang hati-hati dalam merendam tabung yang telah melalui proses pengisian kemudian menimbang kembali tabung yang telah diisi. Pada proses tersebut masih terdapat beberapa karyawan yang kurang optimal dalam hal pemeriksaan dan penimbangan ulang.

- 2) Faktor machine mempengaruhi pada saat proses produksi karena ditemukan bahwa mesin untuk memproduksi gas LPG sendiri sudah tua walaupun fungsinya masih bisa digunakan namun peforma mesinnya tentu kurang maksimal, mesin ini sewaktu waktu mengalami eror ditengah produksi. Adapun mesin yang sering mengalami eror meliputi : Foutase turun yang berakibat pada penurunan timbangan, nozzle pengisian sering mengalami lepas pada saat pengisian, lalu ada pompa sihi dan pipa penyalur dari Tangki timbun ke pengisian mengalami kebocoran.



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1. Kinerja Karyawan

Pada umumnya kinerja adalah hasil kerja keras yang didapat oleh seorang individu karyawan dalam melakukan tugas tanggung jawab pekerjaannya (Hasibuan, 2016). Mangkunegara (2016), menyebutkan bahwa kinerja yaitu hasil kerja secara kuantitas dan kualitas, yang diperoleh oleh seorang karyawan atau pekerja dalam suatu periode tentu, jadi kinerja karyawan yang berkualitas akan meningkatkan keadaan perusahaan yang kuat dalam menghadapi persaingan yang ketat. Menurut Mathis dan Jackson (2016), bahwa indikator kinerja karyawan yang dipakai untuk menilai suatu karyawan yakni banyaknya pekerjaan, waktu yang diperlukan, kualitas pekerjaan dan bekerja sama dalam melakukan pekerjaan, tidak hanya itu usaha suatu perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada mempunyai beberapa indikator kinerja karyawan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2016), terdapat lima indikator kinerja karyawan yaitu :

1) **Kualitas kerja**

Kualitas kerja yang baik dapat mengurangi kesalahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang bisa berdampak untuk kemajuan perusahaan tersebut.

2) **Kuantitas kerja**

Menunjukkan banyaknya jumlah pekerjaan yang dilakukan sehingga terlaksananya tujuan dari perusahaan.

3) Tanggung jawab

Menyebutkan seberapa besar tanggung jawab oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dilaluinya.

4) Kerjasama

Kesediaan pegawai untuk bekerja sama dengan pegawai lain guna memperbaiki kualitas pekerjaan yang semakin baik dan menghemat waktu yang diperlukan.

5) Inisiatif

Inisiatif yang ada didalam diri sendiri oleh anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta dapat mengatasi suatu masalah jika terjadi didalam pekerjaan tanpa menunggu perintah untuk dilaksanakan.

Dalam mengoptimalkan pekerjaannya ada faktor faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan tersebut menurut Mangkunegara (2016), ada 2 faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivating),

1) Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (skill) artinya jika diperusahaan seorang pemimpin dan karyawannya memiliki IQ dan skill yang baik maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam melaksanakan tugas dan tujuan perusahaan.

2) Faktor motivasi

Motivasi diartikan suatu sikap (attitude) pemimpin dan karyawan terhadap situasi kerja (situation) dilingkungan pekerjaannya.

Di dalam perusahaan faktor kemampuan dan motivasi dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan dikarenakan semakin tingginya kemampuan karyawannya semakin kecil terjadinya kesalahan dalam melakukan tanggung jawab yang diemban tidak hanya itu pemimpin juga harus melakukan motivasi terhadap karyawannya supaya karyawan tersebut memiliki sikap atau attitude yang baik di situasi kerja dan lingkungan kerjanya dengan karyawan lain.

4.2. Proses produksi

Didalam perusahaan proses produksi merupakan kegiatan yang vital karena proses produksi ini kegiatan yang menjadikan perusahaan tersebut menjadi berkembang. Menurut Assauri (2011), proses produksi yaitu metode cara dan teknik dalam menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada meliputi (tenaga kerja, mesin, bahan-badan, dana). Proses produksi ini disebut kegiatan yang vital di perusahaan karena proses ini menciptakan atau mengolah bahan baku untuk dijual belikan dan menghasilkan profit yang diinginkan. Menurut Mulyani dan Herawati (2016), proses produksi yaitu kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Menurut Assauri (2011), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan dari proses produksi tersebut meliputi:

1) Jenis barang

Jenis barang yang mempengaruhi keberhasilan produk seperti bahan baku mentah yang nantinya akan diolah melalui proses produksi.

2) Mutu barang

Mutu barang yang baik dapat dilihat melalui keberhasilan didalam proses produksi, semakin prosesnya benar maka mutu tersebut akan terjaga. Nantinya semua hasil produk yang dihasilkan akan dicek mutunya apakah sudah sesuai standar atau belum.

3) Jumlah yang dihasilkan

Banyaknya hasil produksi menjadikan salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan produksi hal tersebut akan terus menerus menjadi bahan evaluasi manajemen.

4) Ketetapan waktu

Penyerahan barang selain kualitas dan kuantitas barang tentunya ketetapan waktu juga sangat penting karena sebelum melakukan produksi sebelumnya sudah diatur seberapa lama proses yang dilalui oleh karena itu semakin tepat waktu maka proses produksi dapat dikatakan berhasil.

Menurut Subagyo (2000), proses produksi terbagi menjadi 3 macam yaitu :

1) Proses produksi terus menerus

Proses produksi terus menerus ini yaitu proses produksi yang tidak pernah berganti macam barang yang dikerjakan.

2) Proses produksi terputus putus

Disebut proses produksi terputus putus dikarenakan produk yang dikerjakan berubah ubah setiap saat.

3) Proses produksi intermediated

Proses produksi ini merupakan gabungan atau campuran dari proses produksi terus menerus dan proses produksi terputus putus hal ini disebabkan karena macam barang yang dikerjakan berbeda.

Didalam perusahaan SPPBE PT Bumimegah rahayu menerapkan proses produksi terus menerus dikarenakan produk yang dikerjakan tidak pernah berganti ganti artinya hanya berfokus dalam produksi gas subsidi.

4.3. Kepuasan Pelanggan

Menurut Tjiptono (2014), kepuasan pelanggan yaitu kondisi emosional pembeli yang berhubungan dengan perasaan senang atau ketidak senangan dari hasil yang diperoleh. Sehingga pelanggan dapat menilai dari karakteristik kualitas barang atau jasa yang dihasilkan apabila konsumen (pelanggan) merasa cocok ataupun ketidak cocokan dengan membeli suatu produk tersebut (Puspitasari dan Ferdinand, 2018).

Maramis *et al.*, (2018) telah membuktikan bahwa kualitas produk yang baik akan berdampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Dengan demikian, jika kualitas produk yang dihasilkan semakin baik akan berdampak terhadap kenaikan kepuasan pelanggan (Puspitasari dan Ferdinand, 2018).

Menurut Tjiptono dan Chandra (2011), menyatakan bahwa untuk mengukur kepuasan pelanggan terdapat 4 metode yaitu:

- a. Sistem keluhan dan saran
- b. Ghost shopping

- c. Lost customer analysis
- d. Survei kepuasan pelanggan

Akan tetapi di SPPBE tersebut hanya melakukan system keluhan dan survey kepuasan pelanggan seperti yang diungkapkan (Didik Kurniawan Gulon, 2020) bahwa loyal tidak hanya menjadi dasar kuat didalam perusahaan tetapi juga mencerminkan suatu pertumbuhan didalam perusahaan tersebut.



BAB V

METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Metoda pengumpulan data

Penelitian yang penulis lakukan yaitu field research (penelitian lapangan). Adapun pendekatan yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan tentang kinerja karyawan diproses produksi SPPBE PT Bumimegah Rahayu. Penelitian yang ditulis ini dilakukan pada saat magang selama 4 bulan dari tanggal 14 Februari 2022 sampai 16 Juni 2022 dengan lokasi penelitian penulis dilaksanakan bertempat di SPPBE PT Bumimegah Rahayu. Sumber data yang digunakan penulis dengan menggunakan sumber data primer dalam penulisan ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan responden, yaitu Manager, KA Produksi SPPBE PT Bumimegah Rahayu, dan masyarakat penerima LPG SPPBE PT Bumimegah Rahayu.

5.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian baik pengamatan ataupun wawancara langsung dengan narasumber (Sugiyono, 2018). Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer ini termasuk dalam bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Menurut Purhantara (2010), data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci.

Pada penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara langsung oleh responden guna memperoleh informasi mengenai kinerja karyawan diproses produksi SPPBE PT Bumimegah Rahayu secara lebih mendalam.

5.1.1.1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Biasanya dalam wawancara terdapat proses interaksi antar pewawancara dengan responden (Abdurrahman, 2006). Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur biasa disebut dengan wawancara baku, hal ini dikarenakan wawancara terstruktur biasanya susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dalam penggunaan model wawancara (Dedi, 2006).

Pada penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan yaitu menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan Manager, KA Produksi SPPBE PT Bumimegah Rahayu, dan masyarakat penerima LPG SPPBE PT Bumimegah Rahayu.

5.1.1.2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan tindakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Moleong, 2016). Menurut Kristanto (2018), metode observasi ini lebih obyektif dibandingkan dengan metode survey, hal ini dikarenakan bahwa sistem analisis pada observasi dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan, peralatan, serta dokumen yang digunakan untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya. Tujuan observasi pada penelitian ini adalah peneliti ingin mengobservasi terkait kinerja karyawan pada proses produksi gas elpiji di SPPBE PT. Bumimegah Rahayu.

5.1.1.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak ditujukan kepada subjek penelitian melainkan sebagai data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti (Dedy, 2004). Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan (buku, surat kabar, majalah, dsb) ataupun dokumen pribadi (foto, video, catatan harian, dsb). Dokumentasi biasanya dilakukan baik tertulis maupun tidak tertulis untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menyimpan berbagai informasi yang didapatkan secara langsung, baik berupa rekaman, wawancara, video, foto, maupun hal-hal penting terkait

penelitian ini. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa profil PT. Bumimegah Rahayu, serta dokumentasi foto hasil wawancara Manager, KA Produksi SPPBE PT Bumimegah Rahayu, dan masyarakat penerima LPG SPPBE PT Bumimegah Rahayu.

5.1.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang bukan asli dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2006). Biasanya data sekunder telah tersedia dalam berbagai bentuk, sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

5.2. Analisis data

Pada proses analisis data kualitatif penulis menggunakan data yang muncul berupa rangkaian kata-kata yang disusun bukan berupa rangkaian angka. Data yang digunakan berupa aneka macam cara yaitu Wawancara, observasi, dokumentasi yang biasanya diproses sebelum digunakan, akan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan rangkaian kata-kata yang telah disusun dalam teks yang diperluas.

Pelaksanaan yang dilakukan penulis dalam analisis penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun kata dengan menggunakan hasil wawancara dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah sehingga temuan yang

diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan penulis dengan menjabarkan masalah yang ditemukan kepada narasumber dan membuat kesimpulan supaya mudah dan dapat diceritakan atau diinformasikan kepada orang lain.

Pendapat lain menurut Sugiyono dalam (Sirajuddin Saleh, 2017) bahwa proses analisis data kualitatif merupakan proses analisis dengan menggunakan metode wawancara, observasi, catatan laporan kemudian disimpulkan dan evaluasi yang bertujuan mempermudah orang lain mempelajari dan menginformasikan temuan yang ada kepada orang lain. Analisis data selama pengumpulan penulis berfikir tentang data yang ada, mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru melakukan koreksi yang kurang jelas didalam data tersebut (Miles dan Huberman, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa analisis data kualitatif merupakan proses analisis mencari data yang menggunakan metode wawancara,catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit, menyusun kedalam pola yang diakhiri dengan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain yang membacanya.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Permasalahan

Dalam aktivitas perusahaan, para karyawan dan pemimpin perusahaan pada umumnya mengharapkan adanya peningkatan jumlah proses produksi pesanan dan kualitas barang yang dihasilkan dalam proses produksi perusahaan, kualitas produk segala sesuatu barang yang ditawarkan kedalam pasar untuk diperlihatkan, ditawarkan dan sukai oleh pelanggan oleh karena itu perusahaan harus mengerti apa yang menjadi kebutuhan keinginan konsumen. dengan adanya SOP karyawan yang baik para pelaku bisnis atau pembeli dari produk perusahaan tersebut dapat menilai sejauh mana hasil dari produksi yang dihasilkan, sistem proses produksi yang baik merupakan salah satu komponen dari sebagaimana kegiatan manajemen. Kualitas barang yang baik dapat dikatakan sebagai salah satu keberhasilan dari kinerja karyawan suatu perusahaan dikarenakan secara langsung dapat mendukung tingkat kepuasan bahwa kualitas produk adalah kemampuan yang bisa dinilai dari suatu produk didalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Dari segi pemasar kualitas produk harus diukur dari sudut pengeliatan dan tanggapan pembeli terhadap kualitas yang dihasilkan dari suatu perusahaan, oleh karena itu kualitas yang dihasilkan harus sesuai dengan kegunaan yang dihasilkan jadi keberhasilan kualitas barang dihasilkan pada perusahaan merupakan komponen utama tujuan perusahaan supaya konsumen yang menerima produk tersebut merasa puas dan tidak merasa dirugikan dengan adanya tabung yang rusak atau kebocoran tabung.

Apabila produk sudah banyak yang menerimanya maka citra perusahaan akan terjaga baik dan bisa mengalami peningkatan pesanan produksi namun sebaliknya jika kegiatan proses produksi kurang maksimal maka dapat menjadikan citra perusahaan menjadi kurang baik dari konsumen yang menerima pasokan gas elpiji dari perusahaan tersebut. Apabila masalah tersebut terjadi maka akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pesanan produk yang nantinya membuat perusahaan akan kalah bersaing dengan kompetitor lain yang sejenis. SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU memiliki beberapa masalah dalam melaksanakan kegiatan produksi gas elpiji tersebut atas kinerja karyawan yang dilakukan.

6.1.1 Reward yang diberikan

Menurut Huselid (dalam Sajuyigbe et al 2013 : 28) memandang reward atau penghargaan sebagai sebuah sistem yang memerikan kontribusi terhadap kinerja dengan menghubungkan kepentingan karyawan kepada mereka yang berasal dari tim atau organisasi sehingga meningkatkan usaha dan kinerja karyawan. Di dalam perusahaan tersebut karyawan mengeluhkan terhadap reward yang diberikan menurut beberapa karyawan reward yang diberikan kurang terhadap lemburan yang dikerjakan apabila target yang diproduksi meningkat, semakin banyak yang dikerjakan semakin lama produksi tersebut berlangsung jadi karyawan hanya berfokus terhadap target yang diberikan dan lalai terhadap produk yang dihasilkan.

6.1.2 Punishment karyawan

Menurut Mangkunegara (2013:130) Punishment yaitu teguran atau hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan yang melakukan

kesalahan atau pelanggaran, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran bagi pelanggar. Terdapat karyawan yang menghiraukan hasil yang diperoleh dari kegiatan produksi perusahaan tersebut yang disebabkan karena perusahaan tersebut kurangnya teguran terhadap karyawan yang melakukan kesalahan pada saat pengisian dan pengecekan kebocoran tabung sehingga karyawan hanya menyelesaikan target yang diberikan setiap harinya oleh perusahaan

6.1.3 Pengawasan terhadap karyawan

Menurut Handoko (2013:9) Pengawasan dapat disimpulkan sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi hal ini berkaitan dengan kemampuan kepemimpinan untuk membawa organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan sesuai peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Dibagian produksi perusahaan tidak adanya seorang pengawas terhadap kinerja karyawan yang bekerja masalah ini menyebabkan setiap karyawan tidak berfokus pada kesalahan yang terjadi sehingga karyawan menghiraukan proses pengecekan ulang kebocoran yang menyebabkan konsumen mengalami kerugian yang terdapat kebocoran Gas tersebut.

6.1.4 Tanggung jawab karyawan

Hasil penelitian Ali,et al (2010) menunjukkan hasil bahwa tanggung jawab karyawan berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja karyawan maka tanggung jawab seorang karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kelangsungan kerja pada perusahaan. Disetiap pekerjaan harusnya karyawan memiliki tanggung jawab penuh atas apa yang dikerjakan dan hasil yang diperoleh akan tetapi ada beberapa

karyawan yang kurang tanggung jawab pada pekerjaan yang dikerjakan masalah ini disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki kekurangan pada pengawasan dan teguran yang diberikan yang menimbulkan karyawan bekerja hanya menyelesaikan target yang diberikan

6.1.5 Human eror

Menurut Dhillon,B.S (Remba Yanuar Efranto dan Anita Galih Saputri. 2018) Human erorr yaitu kegagalan untuk melakukan tugas atau tindakan pelanggaran yang konsekuensinya menyebabkan kerusakan yang berpengaruh kepada penurunan kinerja karyawan. *Human eror* ini terjadi pada karyawan yang melewati proses pengecekan ulang kebocoran pada saat pengisian, karyawan kurang berhati hati dan teliti dalam merendam tabung yang telah diisi sehingga ada beberapa tabung yang bocor yang diterima konsumen untuk digunakan.

6.1.6 Faktor Machine

Faktor Machine berperan penting pada proses pengisian akan tetapi mesin yang digunakan pada perusahaan tersebut sudah tua jadi kurang maksimal pada saat pengisian yang menghambat pada proses produksi mesin tersebut sering mengalami eror pada saat digunakan

6.2 Pembahasan

Setelah melakukan analisis masalah yang terjadi diperusahaan SPPBE PT Bumi Megah Rahayu penulis melakukan wawancara kepada Manager, Kepala bagian Produksi, dan Konsumen yang memberikan saran untuk kedepannya supaya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi diperusahaan tersebut permasalahan ini terjadi karena aktivitas produksi yang dilakukan kurang maksimal dan

menimbulkan kerugian pada konsumen yang menerimanya, adapun pembahasan masalah yang terjadi sebagai berikut :

6.2.1 Reward yang diberikan

Berdasarkan observasi penulis dalam mencari masalah yang ada diperusahaan penulis melakukan wawancara kepada ibu Ettik selaku pemilik pangkalan sebagai berikut : “Untuk saat ini pengiriman dan pasokan produk cukup baik karena SPPBE tersebut menyalurkan produk ke Agen kemudian disalurkan kepangkalan dan Agen melakukan pengiriman sesuai jadwal yang sudah ditetapkan akan tetapi pada saat proses bongkarmuat sering terjadi kebocoran pada tabung yang bisa merugikan pangkalan karena pangkalan tidak mendapatkan ganti rugi oleh agen, pangkalan sering juga mendapatkan anggapan negative dari konsumen karena kualitas produk terdapat

Kebocoran ”.Saran Ibu Ettik selaku pemilik pangkalan sebaiknya perusahaan menambah upah kepada karyawan jika terdapat tambahan target yang dikerjakan setiap harinya penambahan target ini guna menambah semangat kerja karyawan jika terjadi penambahan jam kerja.

Setelah melakukan wawancara kepada konsumen selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada manager guna mengatasi masalah yang dialami oleh konsumen, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Manager perusahaan untuk mengatasi permasalahan reward ini “ untuk kedepannya dalam mengatasi permasalahan ini saya selaku manager akan mempertimbangkan penambahan reward atau upah kerja lemburan yang dikerjakan, sebelumnya ada karyawan yang memberikan masukan atas lemburan jam kerja jika terjadi

penambahan kuota pada proses produksi tersebut maka dari ini saya selaku manager perusahaan akan mempertimbangkan penambahan upah produksi per tabung jika ada penambahan kuota produksi guna menambah motivasi karyawan yang mengerjakan sehingga tidak mengalami keteledoran pada saat pengisian yang disebabkan waktu pengerjaan yang memerlukan waktu yang lama “ saran dari penulis sebaiknya penambahan reward tersebut harus secepatnya diperbaiki supaya tidak mengalami terjadinya ketelodran karyawan yang disebabkan reward atau upah lemburan jam kerja kurang.

6.2.2 Punishment karyawan

Dalam mengatasi kesalahan produksi pada karyawan yang disebabkan oleh punishment karyawan atau teguran yang diberikan kepada karyawan yang melakukan kesalahan, berdasarkan hasil wawancara manager selaku penanggung jawab perusahaan “ untuk mengatasi kesalahan ini saya selaku manager pertama akan memberikan tanggung jawab kepada KA Produksi selaku kepala bagian produksi diperusahaan untuk mengatasi kesalahan tersebut KA produksi akan memberikan teguran langsung kepada karyawan yang melakukan keteledoran dengan cara memberikan arahan yang benar ketika waktu pengisian berlangsung dan juga memberikan arahan akibat jika arahan tersebut dilanggar kemudian ketika karyawan tersebut masih melakukan kesalahan yang sama KA Produksi akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan kesalahan secara berulang “ saran dari penulis teguran ini sebaiknya cepat diperbaiki atau ditingkatkan supaya tidak ada lagi karyawan yang menyepelekan pekerjaannya yang menyebabkan hasil

yang diperoleh kurang maksimal yang dapat mengurangi citra baik perusahaan dimasyarakat.

6.2.3 Pengawasan terhadap karyawan

Dalam mengatasi kesalahan yang disebabkan pengawasan terhadap karyawan kurang penulis melakukan wawancara kepada konsumen yang menerima pasokan gas elpiji dari SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU tanggapan dari konsumen bapak Thorik sebagai berikut : “Kualitas yang ada diSPPBE PT Bumi megah rahayu cukup baik akan tetapi dalam melakukan pengecekan ulang harus ditingkatkan dikarenakan pada saat membeli masih sering mengalami kebocoran yang bisa mengakibatkan kerugian masyarakat yang membelinya”. Saran dari bapak Thorik selaku konsumen yang menerima pasokan Gas sebaiknya pada bagian produksi terdapat pengawas kerja karyawan ditingkatkan sehingga jika terjadi kesalahan karyawan pada saat proses pengecekan lebih teliti dan berhati hati yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang disebabkan karyawan tersebut

Setelah melakukan wawancara kepada konsumen tanggapan yang disampaikan oleh KA Produksi : “Setelah mendapat kritikan dari konsumen saya selaku penanggung jawab bagian produksi kedepannya akan berusaha meningkatkan pengawasan kerja karyawan yang melakukan pengecekan ulang kebocoran pengawasan ini akan diperketat supaya tidak ada lagi keluhan yang dialami konsumen yang mengalami kerugian pada kebocoran tabung tersebut.

6.2.4 Tanggung jawab perusahaan

Selanjutnya masalah tanggung jawab karyawan kepada perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga tanggung jawab sosial

menjadi sangat penting dalam membantu peningkatan kesejahteraan karyawan yang akan berdampak komitmen karyawan terhadap organisasi semakin meningkat dan memberikan reputasi baik bagi perusahaan sehingga akan memberikan keuntungan kompetitif dan menciptakan kinerja karyawan secara maksimal berdasarkan wawancara penulis kepada konsumen menurut ibu Enni bahwa” Untuk Kinerja karyawan dalam proses pengerjaan stok pengisian sudah baik dikarenakan stok yang dikirim dari pangkalan ke konsumen cukup tepat waktu artinya karyawan SPPBE PT Bumi Megah Rahayu melakukan target pengerjaan yang ditentukan oleh perusahaan setiap harinya jadi semua karyawan memperhatikan target pengerjaan yang telah ditentukan supaya tidak adanya keterlambatan pengiriman kepada masyarakat akan tetapi semua karyawan harus memiliki tanggung jawab penuh atas apa yang dikerjakan dikarenakan masih adanya kebocoran tabung yang diterima oleh masyarakat yang menyebabkan kerugian konsumen” saran untuk kedepannya supaya karyawan tidak hanya berfokus pada target yang ditentukan karyawan juga harus memiliki tanggung jawab atas hasil yang diperoleh. Setelah mengetahui penyebab masalah tersebut penulis melakukan wawancara kepada Manager SPPBE PT Bumi megah rahayu untuk mengatasi masalah yang terjadi. Berdasarkan wawancara oleh Manager perusahaan “ untuk kedepannya Manager akan memberikan motivasi lebih kepada karyawan bagian produksi untuk mempertanggung jawabkan hasil yang diperoleh dari proses produksi tersebut supaya masyarakat yang menerimanya tidak mengalami kerugian dari kebocoran tabung pada saat proses pengisian dan pengecekan ulang kebocoran”.

6.2.5 *Human error*

Pada bagian produksi memiliki 2 penyebab masalah salah satunya yaitu yang terjadi disebabkan oleh faktor *Human error* Adapun untuk mengatasi masalah yang terjadi dibagian proses produksi SPPBE PT Bumimegah rahayu penulis telah melakukan wawancara dengan Manager dan KA produksi selaku penanggung jawab perusahaan dan bagian produksi untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager dan KA Produksi langkah – langkah yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan dalam menganalisis dan mengatasi masalah yang terjadi. Penulis sudah menjelaskan dipembahasan diatas penyebab kurang maksimalnya proses produksi disebabkan oleh *Human error* dan faktor machine atau mesin yang digunakan. Adapun dalam melakukan analisis kesalahan Manager akan memperketat dalam pengawasan, sudah dijelaskan sebelumnya ada karyawan kurang maksimal dalam proses pengecekan ulang setelah melakukan pengisian, faktor penyebab karyawan kurang maksimal disebabkan kurangnya motivasi dan semangat kerja karyawan.

Mengetahui penyebab tersebut Manager kedepannya akan memperketat pengawasan terhadap karyawan dan akan memberikan teguran atau sanksi kepada karyawan yang kurang maksimal dalam melakukan pekerjaan tidak hanya itu untuk menambah semangat kerja karyawan manager akan melakukan penambahan reward kepada karyawan dengan cara menambah upah kerja kepada karyawan guna menambah semangat kerja atau motivasi karyawan.

6.2.6 Faktor Machine

Selain *human error* yang terjadi diperusahaan ada juga faktor machine atau alat pendukung yang digunakan pada saat pengisian yang digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan wawancara Manager tentang faktor Machine yang merupakan penyebab kesalahan pada saat proses pengisian” Pada proses produksi ini diperusahaan memang mesin yang digunakan sudah tua akan tetapi masih bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut sementara perusahaan hanya melakukan pengecekan secara berkala oleh KA Produksi, mesin yang mahal dan susah untuk dicari menjadi kendala utama perusahaan ini dalam mengatasi masalah yang disebabkan Faktor machine ini akan tetapi KA produksi selaku penanggung jawab masalah bagian produksi akan berusaha mengatasi masalah tersebut”.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada KA Produksi selaku penanggung jawab bagian mesin “ untuk mengatasi masalah tersebut KA Produksi sebagai pemegang tanggung jawab dibidang produksi kedepannya akan melakukan pengecekan rutin mesin yang digunakan, adapun pengecekan meliputi voltaseturun/ timbangan berubah pengecekan ini akan dilakukan reset ulang 2 kali sehari, kemudian selang pengisian dilakukan pengecekan setiap hari lalu nozzle pengisian dibersihkan sebulan sekali, lalu compresor loading dan ganset dilakukan pergantian oli selama 6 bulan sekali lalu KA produksi melakukan mengecekan pompa sihi dan sield karbon tiap hari. Langkah tersebut akan dilakukan secara rutin supaya tidak adanya lagi penyebab kurang maksimalnya proses produksi yang disebabkan oleh faktor mesin diperusahaan supaya proses produksi berjalan dengan lancar dan maksimal.

Dalam hal ini, untuk mengatasi masalah tersebut sebaiknya Manager berperilaku tegas kepada karyawan karena jika permasalahan tersebut tidak diatasi atau diperbaiki, maka akan berdampak pada citra perusahaan dimasa yang akan datang serta kepuasan konsumen mengalami penurunan dan kemungkinan akan mengalami teguran dari pertamina pusat dan akan kalah bersaing dari kompetitor lain yang sejenis perusahaan tersebut.



BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penelitian penulis yang dilakukan pada SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU kecamatan subah kabupaten Batang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa memperbaiki sistem kerja perusahaan dengan cara memperketat pengawasan terhadap karyawan dapat mengurangi resiko kesalahan yang terdapat pada proses produksi pada SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU Kecamatan subah Kabupaten Batang :

1. Pihak perusahaan akan mempertimbangkan tentang penambahan reward atas lebaran jam karyawan supaya untuk kedepannya tidak ada yang mengeluh tentang reward yang diberikan perusahaan yang dapat menghambat kinerja karyawan
2. Pihak perusahaan akan mencoba menerapkan kedisiplinan sistem kerja dengan cara memberikan teguran atau sanksi terhadap karyawan yang kurang bertanggung jawab.
3. Melakukan sosialisai kepada karyawan guna menambah pengetahuan tentang resiko yang didapat jika selama melakukan pekerjaan kurang bertanggung jawab.
4. Memberikan motivasi terhadap karyawan dan menambah reward atau upah kerja sebagai bentuk imbalan yang dikerjakan .

5. KA Produksi akan melakukan pengecekan secara berkala mesin yang digunakan guna meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh mesin yang digunakan.
6. Dari Ka produksi yang bertanggung jawab dilapangan akan menambah pengawasan terhadap kinerja mesin yang dipergunakan dikarenakan sering mengalami error sewaktu digunakan

7.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis sampaikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Dalam mengatasi kesalahan kinerja karyawan yang disebabkan oleh Reward yang diberikan sebaiknya pihak perusahaan mempercepat penambahan yang diberikan supaya tidak mengalami kesalahan yang disebabkan oleh reward yang diberikan
2. Untuk mengatasi Punishment sebaiknya pihak perusahaan lebih tegas kepada karyawan yang membuat kesalahan pada waktu pengisian jika perusahaan tidak mengatasi kesalahan ini maka karyawan akan mengabaikan hasil yang diperoleh waktu pengisian gas elpiji tersebut.
3. Pada bagian pengisian elpiji sebaiknya ada pihak karyawan yang bertugas khusus mengawasi kinerja karyawan tersebut supaya lebih fokus pada kinerja karyawan pada proses pengisian dan pengecekan ulang kebocoran tabung
4. Agar sebaiknya dalam melakukan penerapan kedisiplinan tidak hanya menekankan pada aspek motivasi karyawan aja, karena tanggung jawab seorang karyawan bisa berubah ubah, untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya juga melakukan pengecekan pada lingkungan sekitar, dengan menerapkan cek lingkungan maka

akan lebih mengetahui detail penyebab kesalahan yang disebabkan oleh aspek motivasi seorang individu.

5. Dalam Meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab untuk merubah potensi seorang individu sehingga kebijakan yang tepat mampu memperbesar dan meningkatkan peran SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU Kecamatan subah Kabupaten Batang dengan adanya inovasi baru dapat mengatasi kesalahan yang disebabkan oleh *human eror*.
6. Agar sebaiknya mengatasi penyebab kesalahan yang disebabkan oleh faktor mesin yang digunakan KA Produksi lebih rutin melakukan pengecekan mesin semisal sebelumnya mesin dilakukan pengecekan sebanyak 2 kali untuk lebih baiknya sekarang dilakukan pengecekan 3 kali dalam sehari dengan menambah pengawasan atau pengecekan terhadap mesin yang digunakan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi atau dengan cara lain mengistirahatkan mesin yang digunakan sebentar dikarenakan mesin yang digunakan sudah lama yang dapat menyebabkan eror jika dipergunakan secara terus menerus.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Refleksi Kegiatan Magang

Kegiatan magang/praktik kerja yang dilaksanakan di SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU Kecamatan Subah Kabupaten Batang, penulis ditempatkan dibagian Administrasi dan Operasional. Pada saat awal magang penulis dijelaskan tentang kegiatan selama magang oleh manajer SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU dan diperkenalkan kepada semua karyawan, sebelum melakukan magang penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh manajer perusahaan yaitu bapak Miharjo mengenai tugas dari setiap karyawan yang ada.

Refleksi magang ini menunjukkan ekspresi penulis ketika melakukan magang selama 3 bulan di perusahaan tersebut, disini penulis merasakan kesenangan karena mendapatkan hal yang positif seperti pengalaman baru, relasi baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya, banyak manfaat yang diambil dari kegiatan magang ini yaitu mendapatkan pembelajaran non akademik maupun akademik dan mendapatkan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya penulis juga belajar tentang tanggung jawab, ketelitian kerja serta komunikasi yang baik dari sebelumnya, kegiatan magang di SPPBE PT BUMIMEGAH RAHAYU banyak mengajarkan tanggung jawab mengenai pekerjaan yang sedang dijalankan.

8.2 Manfaat Dari Perkuliahan

Penulis memperoleh hal positif selama perkuliahan dan sangat bermanfaat dalam melancarkan proses magang selama 3 bulan diperusahaan, seperti dasar dari manajemen sumber daya manusia khususnya pada kinerja karyawan yang ada pada SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU, penulis sangat bersyukur telah mendapatkan ilmu manajemen sumber daya manusia tentang bagaimana kinerja karyawan yang baik.

8.3 Manfaat dan Kekurangan Magang Bagi *Soft-Skill* Penulis

Penulis mendapatkan hal positif pada kegiatan magang di SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU untuk meningkatkan *softskill* melalui kegiatan magang yang diberikan oleh perusahaan sehingga penulis dapat meningkatkan kemampuan seperti berkomunikasi secara baik dengan orang baru, adanya pengalaman baru pada perusahaan penulis memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, meningkatkan kerja sama tim dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Penulis juga belajar mengenai ketetapan waktu dan target pekerjaan yang diberikan perusahaan.

8.4 Manfaat dan Kekurangan Magang Bagi Pengembangan Kemampuan Kognitif

Manfaat pelaksanaan kegiatan magang pada perusahaan SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU untuk pengembangan kemampuan kognitif penulis salah satunya dalam meningkatkan kemampuan visual dan melakukan pekerjaan praktik satunya bekerja dengan ketepatan waktu, target yang diberikan dan secara baik dengan rekan kerja baru. Kekurangan magang diperusahaan tersebut bagi penulis dalam kemampuan

kognitif dalam penjualan produk diperusahaan tersebut penjualan produk bersifat monoton sehingga penulis kurang berkembang.

8.5 Kunci Dalam Bekerja

Pengalaman yang didapat penulis dalam kegiatan magang di SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU yaitu pentingnya berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja yang lain dan atasan guna meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas kerja adapun peran penting yang lainnya seperti manajemen waktu dan kerja, keduanya berpengaruh terhadap kinerja yang baik, bagus untuk perusahaan yang dapat memberikan image yang baik dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi bagi setiap individu karena akan mendatangkan kepercayaan dari rekan kerja lainnya maupun atasan, namun harus tetap menaati aturan yang berlaku.

8.6 Rencana Perbaikan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan

Kurang lebih selama 4 bulan pelaksanaan magang diperusahaan SPPBE PT BUMI MEGAH RAHAYU penulis mendapatkan gambaran tentang perbaikan diri, karir dan pendidikan lanjutan. Dalam perbaikan diri penulis belajar dari hal hal yang telah diberikan oleh perusahaan dengan mengerjakan tugas perusahaan. Penulis berusaha memastikan agar memperoleh feedback atas apa yang telah dikerjakan untuk mengetahui kesalahan yang telah dilakukan oleh penulis. Mengenai karir penulis mendapatkan gambaran perjalanan karir setelah penulis lulus dan dari pengalaman yang didapat magang di perusahaan ini penulis ingin belajar berbisnis dibidang Gas

LPG ini. Untuk pendidikan lanjutan penulis belum mempunyai rencana untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ke S2.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rinekha Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Assauri, Sofjan. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2008. Indeks, Jakarta
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dedi, Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Dedy, Mulyana. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Didik K., M. Arif, M. Fahmi. 2020. Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Jurnal MANEGGGIO*, 172.
- Handoko T Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta. BPPE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlin Herawati dan Dewi Mulyani. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses. *Prosiding Seminar Nasional*, ISBN 978-6, 463–482.
- Kristanto, Andi. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Kusuma, G. C., Musadieg, M. Al, Nurtjahjono, G. E., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2015). Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Universitas Brawijaya, 21(1), 1– 7
- Mangkunegara. A.A. Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. 2016. *Human Resource Management*. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy, J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subagyo, Drs. Pangestu 2000. *Manajemen Operasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, F. 2017. *Manajemen Pemasaran Jasa*. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Sirajuddin, Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Remba Yanuar Efranto, dan Anita Galih Saputri. 2018. *REVIEW: PENERAPAN ASPEK HUMAN ERROR DALAM PENILAIAN KINERJA PADA PERUSAHAAN ALUMINIUM ALLOY WHEEL*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 6 No. 3. 195 – 200.
- E.M.R. Sondole., O.S. Nelwan., I.D. Palandeng. 2015. *PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) UNIT PEMASARAN VII, TERMINAL BBM BITUNG*. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.3.
- A. Saga Prabu dan D. Tri Wijayanti. 2016. *Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Divisi Penjualan PT. United Motors Center Suzuki Ahmad Yani, Surabaya)*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2.
- Anwar Hamdani dan I.G. Putu Diva Awatara. 2016. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan*. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol 14 No 2.
- Winda Sri Astuti, Herman Sjahrudin, Susenohadi Purnomo. 2018. *PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN*. *JURNAL ORGANISASI DAN MANAJEMEN*.